



**PERAN INDUSTRI RUMAHAN ALKOHOL SEBAGAI PENGUATAN
IDENTITAS DAERAH SERTA UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI MASYARAKAT DESA
BEKONANG KABUPATEN SUKOHARJO)**

Wihan Aria Tinandi ¹, Anita Trisiana², Wartoyo³
wihanaria31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mengetahui peran industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo; 2) Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat di industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo; 3) Untuk menganalisis upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Subjek dalam penelitian ini antara lain pemilik industri rumahan alkohol, masyarakat Desa Bekonang, dan Kelurahan Desa Bekonang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan model model analisis interaktif.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Industri rumahan alkohol di Bekonang, Sukoharjo, memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan melalui tradisi, lapangan kerja, dan ekonomi desa; 2) Faktor pendukungnya adalah warisan budaya, bahan baku, keahlian, dukungan pemerintah, dan akses pasar. Hambatannya termasuk regulasi, persaingan, pemasaran, perilaku konsumen, serta keterbatasan modal dan infrastruktur; 3) Upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol yaitu Kolaborasi pemerintah, produsen, dan masyarakat meningkatkan kualitas produk, pelatihan, dan memanfaatkan pasar.

Kata Kunci: *Industri Rumahan, Alkohol, Identitas Daerah, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*

ABSTRACT

The objectives of this study were 1) to determine the role of the alcohol home industry as an effort to strengthen regional identity and to improve the welfare of the community in Bekonang Sukoharjo, 2) to analyze the supporting factors and inhibiting factors in the alcohol home industry, 3) to analyze efforts to implement the alcohol home industry as an effort to strengthen regional identity and to improve the welfare of the community in Bekonang Sukoharjo.

This research is a qualitative descriptive study. The strategy in this study is a case study strategy. The subjects in this study were the owners of alcohol home industries, the Bekonang community, and Bekonang region. The data sources used were primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study were through interviews, observations, and documentation. Data validity testing was carried out through source triangulation and method triangulation. The data in this study were analyzed using qualitative descriptive techniques and interactive analysis models.

The results of this study could be concluded that 1) the home industry of alcohol in Bekonang has strengthened regional identity and could improve welfare through tradition, employment, and village economy, 2) the supporting factors were cultural heritage, raw materials, expertise, government support, and market access. The obstacles were regulation, competition, marketing, consumer behavior, and limited capital and infrastructure, 3) efforts to implement the home industry of alcohol were collaboration between the government, producers, and the community in improving product quality, training, and utilizing the market.

Keywords: *Home Industry, Alcohol, Regional Identity, Improving Community Welfare*

PENDAHULUAN

Industri rumahan adalah jenis kegiatan usaha yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan dan berdampak positif pada perekonomian nasional. Di Indonesia, industri rumahan berkembang pesat dan membantu pemerintah mengatasi kemiskinan serta mengurangi pengangguran. Industri ini penting untuk setiap daerah pedesaan karena berskala kecil namun mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi lokal. Menurut UU No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri mencakup semua aktivitas ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi barang bernilai tambah (Saifana, 2023).

Alkohol (etanol) dikenal sebagai bahan bakar alternatif, antiseptik, dan pelarut bensin (Nafisatul, 2022). Penggunaannya

dalam skala industri meningkat setiap tahun. Di Dukuh Sentul, Desa Bekonang, Sukoharjo, terdapat industri rumahan alkohol yang dikenal sebagai ciu. Industri ini telah ada sejak masa penjajahan Belanda, dengan proses distilasi yang terus berkembang hingga menghasilkan bioetanol berkadar 99,5%. Awalnya, alkohol yang dihasilkan memiliki kadar 30% dan dikenal sebagai ciu. Prosesnya melibatkan fermentasi tetes tebu (molase) yang membutuhkan waktu sekitar lima hari (Mayasri, 2023).

Indonesia memiliki beragam etnik dengan budaya dan kearifan lokal yang diwariskan turun-temurun. Sukoharjo adalah kabupaten terkecil kedua di Jawa Tengah dengan berbagai industri besar yang menyerap banyak tenaga kerja. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo menerbitkan Perda No. 9 Tahun

2014 tentang Penguatan Identitas Daerah untuk meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap daerahnya (Kabag Pemerintahan, Ari Haryanto).

Desa Bekonang dikenal sebagai desa ciu sejak masa pemerintahan raja-raja Keraton Surakarta dan Yogyakarta. Ciu menjadi minuman andalan dalam kesenian tayub dan merupakan produk industri turun-temurun. Pada tahun 1987, pemerintah mengeluarkan Perda No. 15 Tahun 1987 yang mengizinkan usaha industri alkohol dengan kadar 90% untuk kepentingan medis. Namun, mahalannya bahan baku dan peraturan ketat membuat jumlah pengrajin ciu semakin berkurang setiap tahun.

Meskipun terkenal, beberapa masyarakat Bekonang enggan menjelaskan usaha mereka karena pandangan negatif terhadap industri ciu. Pengembangan industri rumahan ciu bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui membuka lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan pariwisata, pelatihan keterampilan, serta peningkatan hubungan sosial dan infrastruktur lokal.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik meneliti peran industri rumahan alkohol dalam penguatan identitas daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan studi kasus di Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo..

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Industri Rumahan Alkohol

Industri rumahan memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. Secara umum, peran ini mencakup penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan bahan baku lokal, dan kontribusi signifikan terhadap PDB. Industri kecil juga cenderung memiliki utang yang rendah, membantu mengembangkan usaha di daerah, dan mendukung peningkatan ekspor non-migas. Untuk meningkatkan penjualan, para pengrajin perlu memperhatikan aspek pemasaran melalui kolaborasi dengan eksportir swasta dan dukungan dari lembaga terkait. Legalitas usaha juga penting untuk meningkatkan kepercayaan pembeli. Industri kecil

mampu memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan mendistribusikan pendapatan secara merata (Susana, 2021).

Industri rumahan alkohol, khususnya di Desa Bekonang, memainkan peran signifikan dalam ekonomi lokal. Alkohol, atau etanol, merupakan komponen utama dalam berbagai produk, termasuk minuman keras. Industri ciu di Bekonang, yang menghasilkan minuman dengan kandungan etanol tinggi, berkembang secara turun-temurun dan menjadi salah satu yang tertua di Sukoharjo. Proses produksi ciu melibatkan modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran yang semuanya berkontribusi terhadap keberlangsungan industri ini. Bahan baku yang cukup dan terjangkau serta modal yang dikelola dengan baik sangat penting untuk produksi. Tenaga kerja, yang sebagian besar berasal dari luar Bekonang, berperan dalam proses produksi, sementara pemasaran yang luas mempengaruhi pendapatan pengusaha ciu. Dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta melalui fasilitas, pelatihan teknologi informasi, dan pendampingan dapat memperkuat industri ini.

B. Penguatan Identitas Daerah

Penguatan ialah tindakan menguatkan, atau menguatkan supaya bisa meningkatkan perihal tertentu. Menurut Castells (2021) identitas pula bisa dari dominasi institusi. Identitas ini hanya bisa disebut identitas pada saat peran sosial individu menciptakan serta menghayati arti didalam konteks penghayatan itu. Rencana identitas sosial terus bejalan didalam kaitan serta menjadi tanda hubungan kekuasaan. Castells (2021) menjabarkan perbedaan tiga bentuk serta bermulanya pembentukan identitas:

a. Identitas legitimasi: dikenal institusi dominan dalam masyarakat supaya merasionalisasi serta

memperluas dominasi institusi atas peran sosial.

- b. Identitas resistensi: diciptakan pelaku yang ada didalam posisi situasi dominasi, sampai mereka menciptakan celah bertahan hidup didasarkan prinsip dasar berbeda dari pada prinsip yang dianut dominasi didalam masyarakat.
- c. Identitas proyek: Pada peranan sosial, individu didasarkan pada materi budaya untuk mereka, menciptakan identitas baru yang mengubah peran mereka pada masyarakat.

C. Konsep Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Meningkatkan ialah upaya supaya menciptakan sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Menurut Todaro serta Smith (2019), kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari hasil pembangunan yang memperbaiki kualitas hidup dengan meningkatkan meratakan proses keperluan dasar seperti perumahan, makanan, perlindungan hidup, serta kesehatan.

Hidayat (2019) menambahkan kesejahteraan wilayah juga dipengaruhi oleh sumber daya fisik, sumber daya manusia, serta sumber daya lainnya. Ketiga kelompok diatas ialah tujuan dari kesejahteraan ialah seberapa jauh masalah sosial bisa ditangani, sejauh mana keperluan bisa didapati, serta seberapa besar kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup (Midgley, 2020).

D. Kajian Studi Masyarakat Komunikasi Antar Budaya Terhadap Peran Industri Rumahan alkohol Sebagai Penguatan Identitas Daerah Serta Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kajian ini bertujuan agar memahami peran industri rumahan alkohol didalam memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui komunikasi antar budaya. Industri rumahan alkohol memiliki potensi besar untuk menjadi

bagian integral dari identitas daerah, dengan produknya yang unik dan mencerminkan tradisi lokal.

Komunikasi antar budaya memainkan peran penting dalam memperkuat identitas daerah melalui industri rumahan alkohol. Pertama, komunikasi antar budaya dapat membantu membangun rasa saling pengertian dan penghargaan antar budaya yang berbeda, yang penting untuk menciptakan identitas daerah yang kohesif. Kedua, komunikasi antar budaya dapat membantu menyebarkan pengetahuan dan informasi tentang industri rumahan alkohol, yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk dan tradisi lokal.

Menurut pendapat Anita Trisiana (2019) menyatakan bahwa pendidikan karakter komunikasi antar budaya dalam penelitian ini memiliki sifat yang khas individual, Pendidikan karakter perlu memperhatikan potensi diri yang dimiliki individu tau berbasis potensi diri.

Industri rumahan alkohol juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara. Pertama, industri ini bisa menciptakan lapangan kerja serta peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Kedua, industri ini dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama bagi mereka yang terlibat dalam produksi dan penjualan produk alkohol. Ketiga, industri ini dapat membantu mempromosikan pariwisata dan menarik pengunjung ke daerah tersebut.

Kajian ini menunjukkan bahwa industri rumahan alkohol memiliki potensi besar untuk memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui komunikasi antar budaya. Namun, penting untuk memastikan bahwa industri ini dikembangkan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu ada tindak

lanjut inovasi pembelajaran diluar kelas dengan mengembangkan model pembelajaran berbasis pendidikan karakter komunikasi antar budaya di masyarakat (Trisiana, 2016). Berikut beberapa poin penting dari kajian ini:

1. Identitas daerah: Industri rumahan alkohol dapat menjadi bagian integral dari identitas daerah, dengan produknya yang unik dan mencerminkan tradisi lokal.
2. Komunikasi antar budaya: Komunikasi antar budaya dapat membantu membangun rasa saling pengertian dan penghargaan antar budaya yang berbeda, serta menyebarkan pengetahuan dan informasi tentang industri rumahan alkohol.

Industri rumahan alkohol bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mempromosikan pariwisata. Pengembangan berkelanjutan: Penting untuk memastikan bahwa industri rumahan alkohol dikembangkan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungannya.

Hal tersebut diperkuat kembali oleh pendapat Anita dan Sutoyo (2017) apabila ingin meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan, yang paling penting ialah menempatkan berbagai aspek upaya serentak pada pengembangan sumber daya manusia indonesia yaitu aspek budaya, seni, keterampilan, sopan santun, etika, moral, pengetahuan dan diarahkan untuk meningkatkan serta mengembangkan kecakapan hidup dan di aplikasikan melalui pencapaian kompetensi pemuda untuk berhasil, bertahan, dan beradaptasi di kehidupan.

E. Kaitan Kajian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Peran Industri Rumahan alkohol Sebagai Penguatan Identitas Daerah Serta Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kaitan kajian dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, termasuk pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peran industri rumahan alkohol (Ciu), penguatan identitas daerah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa aspek yang dibahas dalam kajian penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter warga negara yang baik. Aspek-aspek moral dan etika yang diajarkan dalam pembelajaran ini dapat menjadi dasar bagi individu untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai anggota masyarakat.
2. Industri Rumahan alkohol
Industri rumahan alkohol bisa menjadi salah satu elemen ekonomi lokal yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa produksi dan distribusi ciu (alkohol) dilakukan secara legal dan aman.
3. Penguatan Identitas Daerah
Penguatan identitas daerah melibatkan pengenalan dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal, termasuk produk-produk tradisional seperti alkohol (ciu). Menjaga keaslian dan kualitas produk dapat menjadi cara untuk memperkuat identitas daerah dan mempromosikan warisan budaya.
4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Industri rumahan alkohol (ciu) yang dijalankan dengan baik dapat menciptakan peluang pekerjaan lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, hal ini juga harus diimbangi dengan pendekatan yang berkelanjutan agar tidak merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.
5. Regulasi dan Etika

Dalam konteks ini, pemerintah setempat perlu mengimplementasikan regulasi yang tepat untuk mengawasi produksi dan distribusi alkohol (ciu). Selain itu, penting juga untuk menanamkan etika bisnis dan tanggung jawab sosial kepada pelaku industri, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

6. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat:

Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi produk lokal dan keberlanjutan dapat membantu memperkuat industri rumahan. Program sosialisasi dan edukasi dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat akan dampak positif dari mendukung produk-produk lokal.

Melalui pendekatan komprehensif dan berkelanjutan, pendidikan ini akan membentuk individu yang berkomitmen menjaga alam sepanjang hidup. Penentu keberhasilan penerapan nilai-nilai pendidikan moral, dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku remaja di masyarakat (Pratiwi & Anita, 2020).

Kesimpulannya, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang peduli akan identitas daerahnya dan memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan bersama. pembelajaran di luar kelas dalam penelitian ini yaitu sebuah cara agar membantu masyarakat supaya bisa belajar dengan benar serta baik (Trisiana, 2015). Industri rumahan alkohol, jika dikelola dengan baik dan sesuai dengan nilai-nilai tersebut, dapat menjadi salah satu elemen yang mendukung penguatan identitas daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan ini merupakan langkah awal dalam kemajuan pemuda di Indonesia. Dengan dukungan penuh dari pemerintah, dapat menumbuhkan

jiwa pemimpin pada generasi penerus bangsa (Trisiana dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bekonang Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Alasan memilih tempat di Desa Bekonang dikarenakan Desa ini merupakan salah satu desa yang mempunyai industri rumahan alkohol yang masih aktif.

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan karena peneliti akan membuka fakta-fakta yang tidak dapat di kuantifikasi yang bersifat deskriptif (Satori, 2011). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah strategi studi kasus. Strategi studi kasus ialah strategi yang tujuannya digunakan menyelidiki serta mempelajari suatu fenomena dan kejadian terkait seseorang, contohnya biografi individu yang merupakan objek penelitian (Walgito, 2010). Sumber data dalam penelitian ini memakai sumber data primer serta sekunder. Data yang didapatkan secara tidak langsung dari informan ialah data sekunder. Sumber data tersebut berasal dari bacaan serta dokumen resmi, catatan, surat pribadi, dan buku harian. Subyek penelitian ialah pemilik industri rumahan alkohol, masyarakat kelurahan yang mana peran dari masyarakat Desa Bekonang, dan Kelurahan Desa Bekonang. Objek penelitian ialah semua bentuk informasi yang digunakan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan penelitian, objek yang akan diteliti adalah peran industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara. Untuk mendapati keabsahan datanya memakai teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data otentik atau tidaknya analisa di lapangan (Gunawan, 2014). Triangulasi yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah triangulasi sumber serta metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji keabsahan data

yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari beberapa sumber yang diperoleh. Triangulasi metode ialah membandingkan informasi dan data dengan cara yang berbeda. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai model analisis interaktif analisis dan mengalir (*flow model*) melalui prosedur ialah: pengumpulan data kegiatan, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2017).

HASIL PENELITIAN

1. Peran industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo

Penelitian menunjukkan bahwa industri rumahan alkohol di Desa Bekonang masih dipandang negatif oleh masyarakat umum karena dianggap berdampak buruk pada kesehatan dan perilaku kaum muda. Namun, industri ini sebenarnya memiliki peran penting dalam melestarikan budaya lokal, memperkuat identitas daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut pemilik industri rumahan alkohol, industri ini memainkan peran krusial dalam melestarikan budaya, memperkuat identitas lokal, dan mendukung ekonomi. "Industri rumahan alkohol di Desa Bekonang memainkan peran krusial dalam melestarikan budaya, memperkuat identitas lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung ekonomi lokal. Melalui kombinasi tradisi dan inovasi, industri ini mampu bertahan dan berkembang, sekaligus menjaga warisan budaya yang kaya dari generasi ke generasi."

Sekretaris Kelurahan Desa Bekonang menyatakan, "Industri rumahan alkohol di Desa Bekonang mulai berkembang sejak beberapa dekade yang lalu. Perannya dalam membentuk identitas desa cukup signifikan karena aktivitas ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat secara turun-

temurun. Penghasilan dari industri ini tidak hanya menggerakkan perekonomian lokal tetapi juga memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat Desa Bekonang."

Masyarakat Desa Bekonang juga mengakui pentingnya industri ini sebagai warisan budaya yang mendorong keberlanjutan tradisi dan kesejahteraan ekonomi. "Menurut saya poin utama mengenai persepsi industri rumahan alkohol adalah pentingnya sebagai warisan budaya, mendorong keberlanjutan tradisi, dan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi."

Secara keseluruhan, meskipun ada pandangan negatif, industri rumahan alkohol di Desa Bekonang memiliki peran signifikan dalam memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya untuk mengoptimalkan manfaat positif sambil memperhatikan regulasi keamanan penting untuk menjaga keberlangsungan industri ini di masa depan.

2. Faktor pendukung dan penghambat di industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Industri rumahan alkohol di Desa Bekonang didukung oleh berbagai faktor. Menurut pemilik industri, faktor pendukung utama adalah warisan budaya yang kuat, ketersediaan bahan baku lokal, keterampilan tradisional, dukungan komunitas, infrastruktur memadai, dukungan pemerintah, dan potensi pariwisata berbasis budaya. Sementara itu, faktor penghambat meliputi regulasi dan perizinan ketat, kualitas bahan baku yang tidak konsisten, persaingan dari produk komersial, tantangan pemasaran dan distribusi, perubahan preferensi konsumen, dan keterbatasan finansial. Sekretaris Kelurahan Desa Bekonang menambahkan bahwa faktor pendukung internal mencakup keahlian dan pengalaman, komitmen komunitas, inovasi produk, dan sumber daya lokal.

Faktor eksternal meliputi dukungan pemerintah, akses pasar, kemitraan dan kolaborasi, serta teknologi dan informasi. Faktor penghambat internal termasuk keterbatasan modal, keterampilan terbatas, produksi terbatas, dan infrastruktur yang tidak memadai. Faktor eksternal mencakup regulasi dan perizinan, kompetisi dengan produk komersial, dan persepsi negatif tentang alkohol.

Masyarakat Desa Bekonang juga mengakui faktor pendukung seperti tradisi dan warisan budaya, ketersediaan bahan baku, dukungan masyarakat, pengembangan keterampilan lokal, serta dukungan pemerintah dan kelembagaan lokal. Namun, mereka juga menyebut faktor penghambat seperti regulasi ketat, persaingan dengan produk komersial, masalah pemasaran dan distribusi, perubahan perilaku konsumen, isu lingkungan dan keberlanjutan, serta keterbatasan modal dan sumber daya.

Secara keseluruhan, industri rumahan alkohol di Desa Bekonang memiliki potensi besar untuk memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan regulasi, persaingan, dan keterbatasan sumber daya memerlukan koordinasi antara pemerintah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan manfaat positif dan mengatasi hambatan yang ada..

3. Upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Dalam upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol di Desa Bekonang sebagai penguat identitas daerah dan peningkat kesejahteraan masyarakat, beberapa langkah strategis perlu diambil. Pemilik industri rumahan alkohol menekankan pentingnya kolaborasi erat antara pemerintah, produsen, dan masyarakat untuk mengidentifikasi peluang, mengatasi

hambatan, dan memaksimalkan potensi yang ada. Mereka juga menyarankan peningkatan kualitas dan keamanan produk serta dukungan berkelanjutan sebagai langkah penting.

Sekretaris Kelurahan Desa Bekonang menambahkan beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan industri rumahan alkohol. Program tersebut meliputi pelatihan teknis, bantuan permodalan, promosi dan pemasaran, pendampingan usaha, kolaborasi dengan pariwisata, dan pengembangan produk.

Masyarakat Desa Bekonang menekankan upaya seperti peningkatan kualitas produk, diversifikasi produk, pengembangan pasar, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan infrastruktur pendukung, pengembangan pariwisata berbasis budaya, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kemitraan dan kolaborasi, serta peningkatan kesadaran budaya dan warisan. Dampak positif dari upaya ini mencakup peningkatan pendapatan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik, pemeliharaan tradisi dan budaya, serta penciptaan lapangan kerja lokal.

Secara keseluruhan, upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol di Desa Bekonang membutuhkan kolaborasi kuat antara pemerintah, produsen, dan komunitas lokal. Langkah-langkah strategis seperti peningkatan kualitas produk, diversifikasi, promosi pasar, dan pembangunan infrastruktur pendukung sangat diperlukan. Dengan pendekatan ini, industri ini dapat menjadi motor ekonomi yang berkelanjutan, memperkuat warisan budaya Bekonang, dan memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan, pelestarian tradisi, dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat..

PEMBAHASAN

1. Peran industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Industri rumahan alkohol di desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo, memiliki peran yang penting dalam dua aspek utama, yaitu penguatan identitas daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan sumber informasi dari informan pemilik industri rumahan alkohol, Sekertaris Kelurahan Desa Bekonang, serta masyarakat Desa Bekonang secara identitas, industri ini berperan dalam

- a. Mempertahankan warisan budaya lokal melalui praktik yang telah turun-temurun, yang mencakup tradisi pembuatan dan konsumsi alkohol dalam konteks budaya masyarakat Bekonang.
- b. Aktivitas dari kegiatan industri rumahan alkohol tidak hanya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi elemen penting dalam membangun dan memperkuat identitas lokal yang kaya dan beragam di daerah tersebut.

Dari segi ekonomi dan sosial, industri rumahan alkohol memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Praktik ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja lokal tetapi juga menggerakkan perekonomian desa dengan cara yang berkelanjutan. Pendapatan dari industri ini membantu meningkatkan taraf hidup penduduk setempat, sekaligus memperkuat struktur sosial dan kebersamaan dalam komunitas Bekonang. Meskipun terdapat pandangan negatif terkait dampak kesehatan dan moral, peran industri rumahan alkohol tetap dianggap sebagai bagian penting dari warisan budaya yang harus dijaga, dan oleh karena itu, penting untuk memperhatikan regulasi serta keamanan guna memastikan keberlangsungannya yang berkelanjutan

dan berdampak positif bagi masyarakat desa Bekonang.

Berdasarkan hasil di atas hasil tersebut selaras dengan pendapat Castells, (2021) yaitu penguatan identitas berasal dari masyarakat yang bersifat dominan, mereka dapat dikatakan sebagai identitas hanya ketika dan jika aktor sosial (social actor) menghayati, serta membentuk makna di lingkup penghayatan tersebut. Pembuktian dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa masyarakat Bekonang melalui industri rumahan alkohol telah menciptakan dan mempertahankan identitas mereka dengan cara yang signifikan, menjadikan industri ini sebagai bagian integral dari struktur sosial dan ekonomi mereka. Industrialisasi rumahan ini tidak hanya menguatkan identitas budaya lokal tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, membuktikan relevansi teori Castells dalam konteks ini.

2. Faktor pendukung dan penghambat di industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan sumber informasi dari informan pemilik industri rumahan alkohol, Sekertaris Kelurahan Desa Bekonang, serta masyarakat Desa Bekonang faktor pendukung dan penghambat memainkan peran krusial dalam pengembangan industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo.

Secara faktor pendukung dalam penelitian ini selaras dengan pendapat dari Todaro dan Smith (2019), menguraikan bahwa tolok ukur kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dapat dilihat berdasarkan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi

kebutuhan dasar seperti; makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan hidup, meningkatnya taraf hidup, pendapatan, pendidikan dan atensi terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, dan meluasnya skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Secara positif, industri ini didukung dengan:

- a. Adanya warisan budaya yang kuat dan ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah, serta dukungan komunitas yang solid dan infrastruktur yang memadai.
- b. Keahlian dan pengalaman tradisional turut mendukung inovasi dalam pengembangan produk
- c. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan
- d. Akses pasar yang baik, termasuk minat konsumen dan potensi pariwisata berbasis budaya, juga menjadi faktor pendukung utama.

Di sisi lain, ada beberapa faktor yang menghambat industri serta membuktikan pendapat dari Hidayat (2014), timbulnya masalah masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial disebabkan oleh 5 hambatan, yaitu: ekonomi ketidakmampuan menyesuaikan diri, kesehatan yang buruk, Rekreasi dan pengisian waktu senggang, Kondisi sosial, penyediaan dan pengelolaan pelayanan sosial yang kurang. Beberapa faktor yang menghambat penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo yaitu:

- a. Regulasi dan perizinan yang ketat menjadi kendala utama,
- b. Persaingan dari produk alkohol komersial yang lebih mapan.
- c. Masalah pemasaran dan distribusi, serta perubahan perilaku konsumen yang tidak terduga, juga merupakan tantangan signifikan.
- d. Keterbatasan modal untuk pengembangan dan infrastruktur yang kurang memadai menjadi penghambat yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan

pertumbuhan industri rumahan alkohol di Desa Bekonang.

Dalam menghadapi kompleksitas ini, penting bagi stakeholders, termasuk pemilik industri, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat, untuk bekerja sama dalam menciptakan solusi yang dapat mengoptimalkan faktor pendukung sambil mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Dengan demikian, industri rumahan alkohol di Desa Bekonang dapat terus memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi identitas budaya lokal dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sambil tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan regulasi yang berlaku.

3. Upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo.

Upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol di Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo, sebagai strategi untuk memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan sumber informasi dari informan pemilik industri rumahan alkohol, Sekertaris Kelurahan Desa Bekonang, serta masyarakat Desa Bekonang yaitu

- a. Mengharuskan adanya kolaborasi erat antara pemerintah, produsen, dan masyarakat setempat. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam mengidentifikasi potensi-potensi yang ada, mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, serta memanfaatkan peluang secara maksimal.
- b. Peningkatan kualitas dan keamanan produk sebagai langkah penting dalam menjaga daya saing industri ini di pasar lokal maupun regional. Pendapat ini didukung oleh Sekertaris Kelurahan
- c. Diadakannya program konkret seperti pelatihan teknis, bantuan permodalan, promosi dan pemasaran produk, serta pendampingan usaha

sebagai upaya nyata dalam memberdayakan masyarakat dan mengembangkan industri ini.

Dampak positif dari upaya ini juga ditegaskan oleh Suhartanto, seorang tokoh masyarakat Desa Bekonang, yang menyoroti peningkatan pendapatan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik, serta pemeliharaan tradisi dan budaya lokal sebagai hasil dari keberlanjutan industri rumahan alkohol. Upaya seperti peningkatan kualitas produk, diversifikasi, pengembangan pasar, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi instrumen utama dalam mencapai tujuan ini. Selain itu, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kemitraan dan kolaborasi dengan sektor pariwisata, serta peningkatan kesadaran akan budaya dan warisan menjadi bagian integral dari strategi untuk mengoptimalkan manfaat positif dari industri ini bagi Desa Bekonang secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat identitas kultural dan sosial masyarakat, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Tiga kategori yang merupakan target pencapaian kesejahteraan masyarakat yakni tentang sejauh mana permasalahan sosial yang dapat diatasi, sejauh mana kebutuhan dapat terpenuhi, dan sejauh mana kesempatan untuk memperoleh peningkatan taraf hidup, (Midgley, 2020). Penelitian ini membuktikannya dengan upaya dan dampaknya yaitu bahwa pelaksanaan industri rumahan alkohol di Desa Bekonang berhasil memenuhi ketiga kategori tersebut. Permasalahan sosial berkurang, kebutuhan masyarakat terpenuhi, dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup meningkat, menjadikan Desa Bekonang contoh sukses dalam upaya pemberdayaan ekonomi identitas lokal

KESIMPULAN

1. Peran dari industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo yaitu peran mempertahankan tradisi turun-temurun, industri ini menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi desa, meskipun tetap perlu regulasi untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positifnya.
2. Faktor pendukung industri rumahan alkohol sebagai upaya penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo yaitu adanya warisan budaya, ketersediaan bahan baku, keahlian tradisional, dukungan pemerintah, dan akses pasar. Faktor penghambatnya yaitu kendala regulasi, persaingan komersial, masalah pemasaran, perubahan perilaku konsumen, dan keterbatasan modal serta infrastruktur menghambat pengembangan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Upaya pelaksanaan industri rumahan alkohol sebagai penguatan identitas daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bekonang kabupaten Sukoharjo yaitu upaya kolaborasi antara pemerintah, produsen, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas produk, memberikan pelatihan dan bantuan, serta memanfaatkan peluang pasar. Upaya ini memperkuat identitas budaya lokal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan mendukung pembangunan infrastruktur serta pemeliharaan tradisi..

DAFTAR RUJUKAN

- Bupati Sukoharjo. 1987. *Peraturan Daerah No. 15 Tahun 1987 mengenai Pemberian Izin Usaha berupa Usaha Industri*. Bupati Sukoharjo: Sukoharjo.

- Casstells, Manuel. 2021. *The Power of Idejntity*. United Kingdom: Wiley Blackwell.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Azis Alimul. 2019. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba medika: Jakarta.
- Mayasri, .2023. Fermentasi Molase Dari Tetes Tebu Sebagai Alternatif Bahan Bakar Terbarukan. *Lantanida Journal*. 11 (1).
- Midgley, James. 2020. *Pembangunan Sosial; Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*. Deperta Depag RI: Jakarta.
- Miles, Mathew B & A. Michal Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Nafisatul Hanifah. 2022. Kajian Literatur: Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Alkohol dan Dampak Alkohol Terhadap Kesehatan Berdasarkan Teori Perilaku. *Media Gizi Kesmas*. 12 (1).
- Pratiwi, Ratih & Anita Trisiana. 2020. Pentingnya Peran Guru PKn dalam Membangun Moral Anak Bangsa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*. 11 (2).
- Saifana, Salsabila Veriyanto. 2023. Sektor Industri Pada Pemetakan Peluang Ekonomi Makro Kota Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. 1 (3).
- Satori, Djam'an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susana, Siti. 2021. *Peranan Home Indutri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. 2019. *Pembangunan Ekonomi. Edisi kesembilan, jilid I*. Erlangga: Jakarta.
- Trisiana, Anita. 2015. The Development Strategy Of Citizenship Education In Civic Education Using Project Citizen Model In Indonesia. *Journal Of Phychological And Educational Research*. 23 (2).
- Trisiana, Anita. 2016. Analysis of character education policy in Indonesian school to improve the ASEAN Economic Community. *Research Journal of Applied Sciences (RJAS)*. 11(9).
- Trisiana, Anita & Sutoyo. 2017. Stategies Teaching of Materials Development Of Character-Based Civic Education. *The Social Sciences*. 12 (1). 2145-2149.
- Trisiana, Anita, Sugiarto, & Rispanyo. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pengembangan Di Era Media Digital Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen*. 7 (1). hlm 84-98.
- Trisiana, Anita, Anang Priyanto, Sutoyo. 2024. An Analysis of the development anti corruption education in Indonesia through media based citizenship education using smart mobile civic learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 43 (1).
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling Studi Karir*. Yogyakarta: Andi Offset.